

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja adalah hal yang penting bagi suatu organisasi sektor publik khususnya, Karena kinerja merupakan gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi. Untuk dapat mengetahui apakah kinerja tersebut efektif atau tidak efektif harus dilakukan perbandingan terhadap anggaran. Anggaran merupakan titik awal yang baik dalam menilai kinerja. Perencanaan dan penganggaran merupakan salah satu faktor utama yang harus diperhitungkan dengan baik oleh Pemerintah. Karena di beberapa daerah di Indonesia yang menyebabkan kinerja pemerintah daerah tersebut rendah adalah belum optimalnya proses perencanaan dan penganggaran yang mengabaikan prinsip - prinsip pengelolaan keuangan daerah yang baik. Akibatnya, daya serap yang rendah memunculkan masalah pengelolaan keuangan daerah yang buruk, Nurhalimah (2013).

Keuangan sekolah perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan keuangan sekolah penting untuk dilakukan agar dana yang diperoleh dapat digunakan secara efektif dan efisien. Menurut Hasibuan (2011:2) menjelaskan bahwa pengelolaan atau manajemen adalah ilmu seni dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Pengelolaan keuangan sekolah yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan: asas pemisahan tugas, perencanaan, pembukuan setiap transaksi, pelaporan dan pengawasan. Menurut Soetjipto (1992:76) pengelolaan keuangan meliputi:

Kegiatan perencanaan, penggunaan atau pemanfaatan, pencatatan data, pelaporan pertanggung jawaban yang dialokasikan untuk menyelenggarakan sekolah dengan tujuan untuk menunjukkan tertip administrasi keuangan sehingga pengurusannya dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dana BOS yang diberikan untuk sekolah juga perlu dikelola dengan baik. Menurut “Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS Tahun 2012” Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan program wajib belajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program BOS adalah pengelolaan dana dan segala sumberdaya yang ada dalam program BOS. Pentingnya pengelolaan dana BOS yaitu, dengan pengelolaan yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program BOS dengan efektif dan efisien. Pengelolaan dana BOS yang baik merupakan suatu keberhasilan sekolah dalam mengelola dana BOS, melalui suatu proses kerjasama yang sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi Dalam merencanakan penggunaan dana BOS kepala sekolah terlebih dahulu menyesuaikan dengan rencana pengembangan sekolah secara keseluruhan, baik pengembangan jangka pendek, maupun jangka panjang. Pengembangan jangka pendek berupa pengembangan satu tahunan. Pengembangan jangka panjang

berupa pengembangan lima tahunan, sepuluh tahunan, dan dua puluh lima tahunan. Dengan adanya rencana, penggunaan dana BOS dapat dilakukan dengan baik. Penggunaan dana BOS harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara tim manajemen BOS sekolah, dewan guru dan komite sekolah. Hasil kesepakatan harus dituangkan secara tertulis dalam bentuk berita acara rapat dan ditandatangani oleh seluruh pesertarapat. Dalam penggunaan dana BOS ini tidak semua kebutuhan sekolah dapat dipenuhi. Karena dana BOS ini hanya membiayai komponen – komponen kegiatan tertentu, seperti pembelian / penggantian buku teks pelajaran, kegiatan kemudian pembelajaran dan ekstra kurikuler siswa, perawatan sekolah, pembayaran honorarium bulanan guru honorer dan lain sebagainya. Pengelolaan dana sekolah mendorong setiap pimpinan sekolah untuk melakukan 2 hal.

Pertama, meningkatkan strategi strategi pengelolaan dana yang lebih akuntabel kepada publik. Yaitu :

- 1) Meningkatkan prioritas dan rasionalisasi belanja, yaitu bahwa anggaran harus dialokasikan berdasarkan skala prioritas kebutuhan masyarakat,
- 2) peningkatan mekanisme pelaksanaan dan pengendalian anggaran andal dan relevan serta terhindar dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Kedua, yang harus dilakukan pimpinan sekolah adalah memperbaiki dan menyusun sistem akuntansi dan keuangan yang andal, relevan, terkendali, dan akuntabel. Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan untuk menjadi keandalan catatan, mengamankan harta, dan meningkatkan proses pengendalian setiap transaksi keuangan sekolah.

Akuntabilitas kepada *stakeholders* tidak dapat diwujudkan jika sekolah masih bisa memanipulasi setiap catatan angka transaksi keuangan sekolah. Konsekuensi logis dari semakin meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap akuntabilitas sekolah sudah seharusnya mendorong pihak sekolah untuk lebih bertanggung jawab dan transparan dalam setiap kebijakan, tindakan, dan kinerja yang dihasilkan. Dalam proses pengelolaan keuangan sekolah, anggaran merupakan salah satu masalah penting yang harus dihadapi. Kenis (1979) mengemukakan anggaran merupakan pernyataan mengenai apa yang diharapkan dan direncanakan dalam periode tertentu dimasa yang akan datang. Mardiasmo (2002) mengemukakan tahap penganggaran menjadi sangat penting karena anggaran yang tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja akan dapat menggagalkan perencanaan yang telah disusun.

Anggaran merupakan *managerial plan for action* untuk memfasilitasi tercapainya tujuan organisasi. Macpherson (2003) mengungkapkan bahwa kinerja manajemen yang efektif memerlukan data yang relevan dan reliabel, dan hal ini hanya bias diperoleh melalui pengumpulan informasi langsung dari bagian yang terkait. Collins *et.al.* (1995) mengemukakan bahwa penyusunan anggaran yang melibatkan partisipasi unit / departemen dalam suatu organisasi non-profit akan menghasilkan tujuan yang diinginkan. Chong dan Chong (2002) menemukan bahwa komitmen pencapaian dan informasi anggaran yang disusun secara partisipatif memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan manufaktur. Penelitian - penelitian tentang partisipasi dalam penyusunan anggaran telah banyak dilakukan dan beberapa telah diuraikan sebelumnya, dilakukan untuk meneliti pengaruh partisipasi penganggaran terhadap kinerja manajerial.

Penyusunan anggaran di institusi public berhubungan dengan proses penentuan alokasi jumlah dana untuk setiap program dan aktivitas yang dinyatakan dalam satuan moneter. Proses penganggaran organisasi sektor publik dimulai ketika perumusan strategi dan perencanaan strategi telah selesai dilakukan, sehingga anggaran merupakan implementasi hasil perumusan strategi dan perencanaan strategic yang telah dibuat dan ditetapkan. Proses penyusunan anggaran menjadi sangat penting karena anggaran yang tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja akan dapat menggagalkan perencanaan atau strategi yang sudah disusun. Berdasarkan dari fenomena bisnis pada saat ini banyak terjadi penyelewengan - penyelewengan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu, untuk memanfaatkan dana pemerintah untuk keuntungan individu, seharusnya dana yang di berikan oleh pemerintah di gunakan untuk memenuhi kebutuhan pelajar seperti membeli buku, seragam, dan perlengkapan sekolah.

Dari latar belakang diatas maka saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ ANALISIS PENYUSUNAN ANGGARAN DAN PARTISIPASI PEGAWAI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN PADA MI MA'ARIF NU ISLAM FITRIYAH BANJARWARU

1.2 Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasannya hanya pada penyusunan anggaran pada sekolah MI

1.3 Perumusan Masalah

Dari uraian dalam latar belakang masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Penyusunan anggaran yang selama ini ada pada MI MA'ARIF NU ISLAM FITRIYAH BANJARWARU?
2. Bagaimana partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran pada sekolah MI MA'ARIF NU ISLAM FITRIYAH BANJARWARU?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan perumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Penyusunan anggaran yang selama ini ada pada MI MA'ARIF NU ISLAM FITRIYAH BANJARWARU
2. Untuk mengetahui Partisipasi responden dalam penyusunan anggaran pada MI MA'ARIF NU ISLAM FITRIYAH BANJARWARU

1.5 KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi tenaga guru dan karyawan manfaatnya, antara lain :
 - a. Dengan adanya penelitian ini, supaya para guru bisa mengetahui beban-beban yang di tanggung MI MA'ARIF NU ISLAM FITRIYAH BANJARWARU
 - b. Dengan adanya penelitian ini, supaya ada keterbukaan pengelolaan dana pada MI MA'ARIF NU ISLAM FITRIYAH BANJARWARU

- c. Dengan adanya penelitian ini, supaya tidak ada isu penyelewengan atau korupsi pada MI MA'ARIF NU ISLAM FITRIYAH BANJARWARU
2. Bagi STIE Widya Gama Lumajang manfaatnya, antara lain :
 - a. Dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa lain yang mengadakan penelitian sejenis di waktu yang akan datang.
3. Bagi Peneliti manfaatnya, antara lain :
 - a. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata 1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang.
 - b. Menambah wawasan dan memperluas pengetahuan dan ilmu di bidang akuntansi keuangan khususnya penyusunan dana pendidikan.

